

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan teknologi yang sangat pesat sekarang ini hampir setiap orang baik dari usia muda sampai lanjut usia tidak bisa lepas dari *gadget*. Paparan dari *gadget* atau telepon gengam pintar (*smartphone*) membuat banyak orang menjadi lebih banyak meluangkan waktu secara daring di media sosial untuk berkomunikasi antar sesama. Penggunaan media sosial juga dapat memberikan dampak yang negatif terhadap masyarakat, seperti penipuan yang tidak luput sering terjadi dalam media sosial. Seseorang yang awalnya kecil menjadi besar dengan adanya media sosial, begitupun sebaliknya (Fronika, 2019).

Tidak hanya bisa terjadi di kehidupan nyata perbedaan pendapat dapat terjadi, tetapi di media sosial juga sering terjadi perbedaan pendapat yang tidak jarang menimbulkan kekerasan secara verbal melalui ketikan. Perilaku saling adu argumen antar pendapat di media sosial merupakan bagian dari perilaku agresi adapun pengertian dari perilaku agresi adalah perilaku atau tindakan yang merupakan hasil dari provokasi untuk menyakiti orang lain (Branscombe dan Baron, 2017).

Agresi verbal mempunyai efek terhadap perkembangan hidup manusia, riset yang dilakukan Hammi (2017) menerangkan jika imbas agresi verbal bisa terjadi pada diri sendiri serta pula orang lain, akibat yang dialami oleh diri sendiri salah satunya dihindari oleh teman dekat, susah berhubungan sosial dengan orang disekitar, senantiasa di kira ataupun di cap kurang baik oleh orang lain, sebaliknya yang di rasakan orang lain yaitu perasaan tidak berdaya dari korban, emosi bertambah karena sudah jadi korban perilaku agresi verbal, merasa diri sendiri mengalami kehancuran permanen, susah menjalin ikatan dekat dengan orang lain (Anggraeni, dkk, 2023).

Faktor yang dapat mempengaruhi individu berperilaku agresi verbal adalah pengaruh kelompok teman sebaya yang dikenal dengan istilah konformitas. Konformitas merupakan suatu pengaruh sosial yang membuat individu ingin

mengubah sikap dan tingkah laku agar selaras dengan lingkungan. Tekanan social dari kelompok menjadi penyebab individu berperilaku agresi untuk semata-mata untuk membela nama baik kelompok serta menghindari hukuman kelompok, (Nainggolan, 2020; Bintang & Aulia, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa konformitas memungkinkan sebagai pengaruh perilaku individu, salah satunya perilaku agresi dalam bentuk verbal (Lutfianti & Sundari, 2023).

Selain itu kontrol diri merupakan faktor yang mempengaruhi agresi verbal. Remaja cenderung gagal membedakan perilaku yang diterima di masyarakat dan yang tidak diterima di masyarakat. Namun, ada kemungkinan remaja dapat membedakan perbedaan perilaku tersebut, tetapi tidak dapat mengembangkan pengendalian diri dalam dirinya, sehingga mudah terjerumus dalam perilaku agresif (Onik Pratidina et al., 2022). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sentana, M., A., dan Kumala., I., (2017) menyatakan bahwa semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah agresivitas remaja di Banda Aceh. Savira., I dan Zahri., H (2017) menyatakan self-control memberikan pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas remaja siswa SMP dan SMU sekolah Perguruan Tinggi Jakarta. Penelitian lain juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku agresi verbal pada siswa kelas X SMK "X" Gresik. (Rosalinda., R dan Satwika., Y., W, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara kepada responden dalam *preliminary* didapatkan hasil bahwa para responden sering menggunakan kata-kata kasar dalam berkomentar di media sosial hal ini berani ia lakukan karena menggunakan second account yang tidak diketahui oleh orang lain. Jadi ia merasa bebas untuk menulis atau berkomentar apa saja di media sosial tanpa harus diketahui identitas aslinya di kehidupan nyata. Responden lain mengatakan ia sering berdebat dengan orang asing di sosial media karena sesuatu perdebatan yang tidak sejalan dengan pendapatnya. Ia menyampaikan bahwa terkadang ia sampai terbawa emosi hingga mengeluarkan kata-kata kasar ketika sedang berdebat dengan orang lain di media sosial.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dari fenomena secara umum dan juga hasil preliminary maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dan membuat penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Kontrol Diri Dan Konformitas Terhadap Agresi Verbal Pada Pengguna Media Sosial”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran Kontrol Diri, Konformitas, dan Agresif Verbal pada pengguna media sosial?
2. Apakah ada hubungan Kontrol Diri dengan Agresif Verbal pada pengguna media sosial?
3. Apakah ada hubungan Konformitas terhadap Agresif Verbal pada pengguna media sosial?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Menjelaskan gambaran Kontrol Diri, Konformitas, dan Agresif Verbal pada pengguna media sosial?
2. Menjelaskan hubungan Kontrol Diri dengan Agresif Verbal pada pengguna media sosial?
3. Menjelaskan hubungan Konformitas terhadap Agresif Verbal pada pengguna media sosial?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang Psikologi, khususnya Psikologi Sosial.

- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pembaca terkait dengan hubungan Kontrol diri dan Konformitas terhadap perilaku Agresif Verbal pengguna media sosial.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membangun kontrol diri dan konformitas agar bisa mengontrol agresif dalam menggunakan media sosial.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan empiris dan dapat menjadi referensi untuk para peneliti selanjutnya jika tertarik meneliti terkait variabel yang sama, khususnya mengenai Agresif Verbal